

DAFTAR PUSTAKA

- AAK (Aksi Agribisnis Kanisius), 2005. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Kanisius. Yogyakarta.
- Abidin, A. dan D. Simanjuntak. 1993. Ternak Sapi Potong. Direktorat Jendral Peternakan: Jakarta.
- Abubakar, R. 2010. Kebijakan Pengembangan Pembibitan Kerbau. Direktorat Pembibitan Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan: Jakarta Selatan
- Adisasmita, R. 2010. Pengembangan Kawasan Peternakan Dan Tata Ruang. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Afriani, D. 2015. Analisis Tata Ruang Pengembangan Ternak Kerbau Di Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Ahmad, S.N., D.D. Siswansyah, dan D.K.S. Swastika. 2004. Kajian Sistem Usaha Ternak Sapi Potong di Kalimantan Tengah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Anonim, 2001. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 417/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Pedoman Umum Penyebaran dan Pengembangan Ternak.
- Atikaniati, M. 2011. Analisis Potensi Wilayah Kecamatan Ranah Pamenang Sebagai Salah Satu Kawasan Untuk Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Arfa'i dan E. Dirgahayu. 2007. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong Melalui Pendekatan Ketersediaan Lahan dan Sumberdaya Peternak Di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas: Padang
- _____. 2009. Potensi dan strategi pengembangan usaha sapi potong di kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat [disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Arbi, N. M. Rivai, S. Anwar dan B. Anam. 1977. Produksi Ternak Sapi Potong. Fakulas Peternakan Universitas Andalas: padang.
- Ashari, F. E. Juarini, Sumanto, B. Wibowo, Suratman, 1995. Pedoman Analisis Potensi Wilayah Penyebaran dan Pengembangan Peternakan. Balai Penelitian Ternak dan Direktorat Bina Penyebaran dan Pengembangan Peternakan. Jakarta.
- Arsyad, A.H. 2012. Analisis Potensi Daya Dukung Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pahuwato. Laporan Penelitian Dana PNPB Tahun Anggaran 2012. Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Gorontalo. Gorontalo
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci. 2015. Hasil Sensus Pertanian 2015 Kabupaten Kerinci. Kerinci.
- _____. 2013. Hasil Sensus Pertanian 2013 Kabupaten Kerinci. Kerinci.

BAPPEDA. 2016. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kerinci Tahun 2015-2025. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kerinci. Kabupaten Kerinci.

Baja, S. 2012. Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah. CV. Andi. Yogyakarta

Budiharsono, S. 2001. Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dengan Lautan. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan Diklat. Direktur Jendral Peternakan Departemen Pertanian: Jakarta.

1996.
Peta Potensi Wilayah Penyebaran dan Pengembangan Peternakan Ruminansia Sapi dan Kerbau Potong. Kerjasama antara Ditjen Peternakan dengan Fakultas Peternakan IPB, Bogor.

Dinas Peternakan dan Perikanan. 2015. Populasi, Penyebaran dan Pengembangan Peternakan. Kabupaten Kerinci

Djojodipuro, M. 1992. Teori Lokasi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Djumantri, H.M. 2010. Pasar Tradisional: Ruang Untuk Masyarakat Tradisional yang Semakin Terpinggirkan. Tata Ruang, Jakarta.

Djariah, A. S. 1996. Usaha Ternak Sapi. Yayasan Kanisius, Jakarta.

Ewardi, W.A. 2013. Perencanaan Tata Ruang Pengembangan Sapi Bali Dalam Mendukung Swasembada Daging 2014 Di Kabupaten Dharmasraya. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang

Faisal, Y. 2014. Tata Ruang Pengembangan Ternak Kerbau Di Kabupaten Pasaman. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang

Fisher, H. B. 1994. *General Service Center Planning*. Departemen of Community Development, Ministry of Agricultural, Government of India. New Delhi.

Fikar, S. Dan R. Dadi. 2010. Beternak Dan Bisnis Sapi Potong Agro Media Pustaka, Jakarta.

Friedman, J. 1999. *Regional Develepment Policy*. A Study of Variezuela. Mass. Cambridge.

Friedman, J and C Weavers, 1979. *Teory and function, The Evaluation of Regional*. Ewart Arnold Publ. Ltd. London.

Fuad, M., H. Christine. N. Sugiarto dan Y.E.F. Paulus. 2000. Pengantar Bisnis Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Glasson, J. 1994. Pengantar Perencanaan Ragional (terjemahan). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

- Hoover, E. M. 1993. *Location Theory and The Shoe and Leather Industries*. Mass. Cambridge. P 89-93
- Izard, W. 1996. *Methods of Ragional Analysis an Intruduction to Ragional Science*. The M. I. T. Press.
- Ma'sum, M., 1999. Kemungkinan Penggunaan Data Satelit untuk Mengestimasi Produksi Pakan Ruminansia. Wartazoa. Buletin Ilmu Peternakan Indonesia 8 (1). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Deptan. Bogor.
- Masbulan, E., I. G. Putu, K. Diwyanto. D. Priyanto, dan H. Setianto. 2000. Aspek Pemasaran dan Tataniaga Sapi Potong dan Daging di Indonesia. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Mosher, A.T. 1986. Menggerakkan dan membangun Pertanian. cV. Yasaguna: Jakarta.
- Mubyarto, 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lp3ES, Jakarta.
- Madamba, J.C. 1980. *Current Status of animal Production in the Tropics*. Paper Presented at Asian Australia Animal Sciences Congress, Kuala Lumpur.
- Murtidjo, B.A. 1990. Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Nasution, LI. 1992. Perencanaan Tata Ruang. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian IPB: Bogor.
- Natasasmita, A dan K. Mudikdjo, 1980. Beternak Sapi Pedaging. Dalam Rangka Penataan Rural Credit Project BRI Angkatan II. Unit Penataran Rural Credit Project-BRI. Jakarta.
- Nell, A.J dan D. H. L. Rollinson. 1974. *The requerements and availability of livestock feed and Indonesia*. UNDP Project INS/72/009.
- Nitis, I.M., 1995. Sistem Penyediaan Pakan Hijauan Menunjang Industri Peternakan yang Berkesinambungan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, Cisarua Bogor 7 – 8 Nopember 1995, Jilid I. Puslitbangnak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Deptan. Bogor.
- Pilliang, W. G. 1997. *Nutrisi Mineral*. Edisi II. PT. Penertiban Istitut Pertanian Bogor: Bogor.
- Pramana, S. 2013. Perencanaan Tata Ruang Pengembangan Ternak Kerbau Sebagai Penghasil Daging Untuk Menunjang Swasembada Daging 2014 Di Kabupaten Sijunjung Sumatra Barat. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Praharani, L., Juarini, E., Talib, C., dan Ashari. 2010. Perkembangan Populasi dan Strategi Pengembangan Ternak Kerbau. Balai Penelitian Ternak: Bogor.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

- Rindes, R.M. dan A. Latief. 1999. Evaluasi Penerapan Teknologi Peternakan Pada Usaha Peternakan Sapi Rakyat di Propinsi Jambi. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi.
- Ridwan, S.S., 2006. Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Sumedang. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. IPB. Bogor.
- Rustiadi, E, S. Saefulhakim, D. R. Penuju. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Crespent Press dan Yayasan Pustaka Obor, Indonesia: Jakarta.
- Rusmana, N. Atmiyati, dan Ridwan. 2006. Pembuatan Peta Kesesuaian Ekologis Ternak Ruminansia Pada Skala Tinjau. Balai Penelitian Ternak. Bogor
- Saladin, R. 1989. Pengembangan Ternak Potong Ruminansia Besar. Pidato Pengukuhan sebagai guru besar tetap ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Setyono, D.J., 1995. Analisis Struktur dan Perencanaan Tata Ruang Usaha Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tesis. Program Studi Ilmu Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pedesaan (PWD). IPB.
- Sofyan, I., 2003. Kajian Pengembangan Bisnis Pengusahaan Kebun Rumput Gajah untuk Penyediaan Pakan pada Usaha Penggemukan Sapi Potong PD. Gembala Kabupaten Garut Jawa Barat. Program Studi Manajemen Agribisnis, Fakultas Pertanian. IPB.
- Soemarwoto, I., 1983. Pengelolaan Sumberdaya Alam. Bagian II. Sekolah Pasca Sarjana. Jurusan pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. IPB.
- Sukrayawati, E. 2014. Perencanaan Tata Ruang Sapi Simental Dalam Menunjang Swasembada Daging 2014 Di Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Sutisna, K.S. 2008. Identifikasi Wilayah Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Garut, Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soesilo, Nining, J. 2000. Ekonomi Perencanaan dan Manajemen. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sudioyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Cetakan Ketiga. Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur.
- Tarigan, R., 2005. Perencanaan Pembangunan *Wilayah*. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Wiyatna, A.M. Fuah dan K. Mudikdjo. 2008. Potensi Pengembangan Usaha Sapi Potong Berbasis Sumber Daya Lokal di Kabupaten Sumedang. Jurnal Ilmu Ternak. Jawa Barat.
- Yulmaini. 2011. Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau sebagai Penghasil Daging di Kecamatan Renah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang